

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kota Semarang

Halaman 9 dan 10

Pembangunan Terboyo Masih Proses Lelang

TERBOYO - Pembangunan terminal barang yang rencananya akan dilakukan di bekas terminal AKAP dan AKADP, Terminal Terboyo, saat ini tengah memasuki proses lelang di Unit Layanan Pengadaan (ULP) Pemerintah Kota Semarang.

Terminal Terboyo yang semula bertipe A, kini telah beralih status menjadi terminal tipe C. Luas kawasan itu akan berkurang dan hanya difungsikan bagi mengangkut dan menurunkan penumpang tingkat lokal.

Sementara sebagian lahannya akan dimanfaatkan untuk terminal barang. Kewenangan pembangunan berada di Dinas Penataan Ruang (Dis-taru) Kota Semarang. Kondisi selasar Terminal Terboyo hingga sekarang masih belum terlihat mengalami perubahan dari kegiatan pembongkaran terakhir.

Beberapa kerangka bangunan terlihat masih berdiri di beberapa titik, dengan sisa puing pembongkaran masih berserakan di sekitar bekas bangunan. Selasar Terminal Terboyo yang telah dibongkar yakni di sisi utara maupun selatan.

"Kalau sudah jadi, kami yang akan menangani untuk pengelolaannya nanti," papar Kepala Dishub Kota Semarang M Khadik, Kamis (19/7).

Setelah pembongkaran selasar bangunan, lan

Pembangunan (Sambungan hlm 9)

jut Khadik, pembangunan terminal barang, baru akan dilakukan setelah diketahui pemenang lelang. Pembongkaran bangunan termasuk bagian dari aset.

"Ini terdiri atas dua kegiatan. Pertama, pembongkaran aset, sudah ada pemenang lelang dan sudah dijalankan. Ini ditangani Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD).

Kedua, pembangunan terminal barang yang akan dilakukan Dis-taru," tuturnya.

Dia telah melakukan pendekatan dengan para pedagang di bekas terminal AKAP dan AKADP, Terminal Terboyo. Pendekatan tersebut antara lain dengan menawarkan relokasi ke beberapa tempat. Hanya saja, proses relokasi pedagang merupakan ranah Dinas Perdagangan.

Ia mengaku, sedang berkoordinasi dengan dinas tersebut terkait

pemindahan PKL di Terminal Terboyo. "Kami berikan tenggat waktu hingga Agustus 2018, sekaligus menunggu pemenang lelang pembangunan terminal. Pendekatan kepada pedagang terus kami lakukan agar segera pindah. Hanya saja, khusus pedagang di terminal tipe C yang masih tetap diperbolehkan berdagang," ujarnya.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Semarang, Fajar Purwoto, mengatakan, para pedagang di Terminal

Terboyo telah menyetujui untuk direlokasi. Relokasi direncanakan di Pasar Banjardowo. Hanya saja, Fajar mengaku, Dinas Perdagangan masih menunggu tindak lanjut dari Dishub.

"Pedagang kios dan rumah makan di Terminal Terboyo banyak yang telah kosong. Kami siap menempatkan mereka di Pasar Banjardowo. Tentunya agar membantu mempercepat proses pemindahan pedagang," ungkapnya. ■ SMN/ary-die